



## **STRATEGI PSIKOLOGI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI MTS SUKARAMAI**

Efrida Mandasari Dalimunthe<sup>1</sup>, Siti Nur Aisah Solin<sup>2</sup>, Vivin Fitriani Zebua<sup>3</sup>, M. Irgi Fahreza<sup>4</sup>, Dipa Pratama Rambe<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
<sup>2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

mandasariefrida88@gmail.com<sup>1</sup>, sitinuraisahsolin1@gmail.com<sup>2</sup>,  
vivinfetriyanu3@gmail.com<sup>3</sup>, divapratamarambe@gmail.com<sup>4</sup>,  
irgifahrezam@gmail.com<sup>5</sup>

### **Abstract**

Untuk menghadapi tantangan global, manajemen pendidikan diarahkan pada pemberdayaan manusia agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Karena pentingnya pemahaman mengenai bagaimana implikasi dan fungsi tinjauan psikologi dalam manajemen pendidikan diperlukan kajian lebih lanjut terhadap hal tersebut, sehingga penelitian dan tulisan ini dibuat untuk melakukan tinjauan terhadap psikologi manajemen pendidikan meliputi; kecerdasan, Strategi Psikologi Manajemen, serta variabel-variabel psikologi dalam pendidikan.

**Kata Kunci:** Strategi, Psikologi, Pendidikan

### **Abstract**

To face global challenges, education management is directed at empowering humans to become human beings who believe and fear God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent and become democratic and responsible citizens. Because of the importance of understanding the implications and functions of psychological review in education management, further studies are needed on this matter, so this research and writing is made to conduct a review of the psychology of educational management including; intelligence, communication information technology, and psychological variables in education.

**Keywords:** Strategy, Psychology, Education.

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses sosial dalam memanusiaikan manusia melalui pembelajaran yang dilakukan dengan sadar, baik secara terencana maupun tidak. Proses pendidikan bukan hanya apa yang disebut dengan *transfer knowledge*, *transfer of value*, dan *transfer of skill*, namun totalitas kegiatan yang dapat memanusiaikan manusia sehingga mampu menjadi individu yang mampu mengembangkan dirinya dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan

Pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan dasar dan kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan makhluk sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitarnya agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Selanjutnya, konsep pendidikan dikembangkan pula oleh Sa'ud yang merumuskan konsep pendidikan sebagai upaya yang dapat digunakan untuk mempercepat pengembangan potensi manusia sehingga mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat didik dan mendidik. Selain itu, pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan, dan ketakwaan manusia. Pendidikan yang baik terpusat pada keunikan setiap peserta didik, pada kecerdasan khas yang menonjol pada diri mereka. Inilah pendidikan yang berbasis pada pengetahuan tentang teori kecerdasan majemuk atau "*multiple intelligences*".

Rumusan Masalah meliputi Apakah yang dimaksud dengan psikologi manajemen dalam pendidikan. Selanjutnya Bagaimana Strategi penerapan kecerdasan dalam pendidikan, bagaimana penerapan teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan, dan bagaimana variabel-variabel psikologi manakah yang telah diterapkan dalam pendidikan.

## Metode

Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data yang valid maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kutipan, rangkaian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi. Penelitian kualitatif dilakukan dalam skala kecil, kelompok yang mempunyai kekhususan, keunggulan, inovasi, maupun permasalahan dan juga Metode yang dilakukan. Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden/narasumber. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mencari di jurnal-jurnal dan buku-buku yang terkait tentang penelitian ini.

Dalam observasi dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Sukaramai untuk melihat Bagaimana strategi Psikologi dalam meningkatkan manajemen pendidikan di sekolah tersebut. Kami melakukan observasi langsung dengan Kepala Madrasah tsanawiyah swasta dengan bapak kepala sekolah Bapak Abdurrohman S.Pd.I untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

## Hasil dan Pembahasan

### Psikologi Manajemen Dalam Pendidikan

#### 1. Hakekat Psikologi

Psikologi berasal dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *psychology* yang berakar dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi secara harfiah psikologi berarti ilmu jiwa. Woodworth memberikan batasan tentang psikologi sebagai berikut: *Psychology can be defined as the science of the activities of the individual* (psikologi adalah ilmu yang mempelajari

tingkah laku manusia). Selanjutnya, Crow & Crow memberikan pula batasan psikologi sebagai berikut: Psychology is the study of human behavior and human relationship. Dari batasan pengertian tersebut maka dijelaskan yang dipelajari psikologi adalah tingkah laku manusia yang meliputi interaksi manusia dengan sekitarnya.

Pengembangan kajian ilmiah psikologi dilakukan oleh Khodijah dengan merumuskan definisi psikologi sebagai sebuah ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas atau gejala-gejala psikis yang tercermin dalam perilaku manusia dan hewan dengan aplikasinya untuk mengatasi problem-problem yang dialami manusia. Adapun, Syah mendefinisikan psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan membahas tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia, baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan. Lingkungan dalam hal ini meliputi semua orang, barang, keadaan, dan kejadian yang ada disekitar manusia.

Rincian akan objek kajian dalam psikologi dirumuskan oleh Purwanto sebagai berikut: objek material merupakan objek yang dipandang secara keseluruhannya. Sedangkan objek formal adalah objek yang dipandang menurut aspek mana yang dipentingkan dalam penyelidikan objek kajian psikologi. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa objek kajian psikologi berupa objek material psikologi adalah segala yang berhubungan manusia, sedangkan objek formal adalah perilaku dari manusia itu sendiri. Dengan demikian dari berbagai rumusan definisi psikologi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan psikologi adalah ilmu yang mempelajari psikis dan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan interaksi manusia dengan lingkungannya.

## 2. Manajemen Pendidikan

Secara etimologi istilah manajemen diambil dari bahasa Inggris, yaitu management, artinya pimpinan, pengurus. Dalam bahasa Latin manajemen terdiri atas dua suku kata, yaitu *manus* (tangan), *agere* (pemerintah, melakukan, melaksanakan). Engkoswara menjelaskan bahwa konsep administrasi pendidikan sejajar dengan konsep manajemen pendidikan (pengelolaan pendidikan).

Fungsi dan ruang lingkup manajemen pendidikan diuraikan menjadi: perencana, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan berkaitan dengan perumusan kebijakan awal sebagai pedoman dalam pelaksanaan. Pelaksanaan memerlukan pengawasan, karena pengawasan atau penilaian untuk mengetahui kekurangan atau kesenjangan termasuk kemajuan yang telah dicapai. Keberhasilan pengelolaan pendidikan memerlukan beberapa dukungan, terutama dukungan *human resources* (sumber daya manusia) yang terdiri dari guru, murid, atasan dan orang tua.

Dengan demikian dari berbagai definisi yang telah diungkapkan maka dapat disimpulkan manajemen pendidikan adalah proses keseluruhan kegiatan dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan, dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, materiil, maupun spirituil untuk mencapai tujuan pendidikan.

## 3. Psikologi Manajemen dalam Pendidikan

Hubungan psikologi dalam dunia pendidikan sangat erat, sebab dalam lingkungan pendidikan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang saling berinteraksi yang akan menimbulkan gejala-gejala psikologi serta tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Syah menjelaskan setidaknya ada 10 macam kegiatan dalam pendidikan yang banyak memerlukan prinsip-prinsip psikologis yakni: 1) seleksi penerimaan siswa baru; 2) perencanaan pendidikan; 3) penyusunan kurikulum; 4) penelitian pendidikan; 5) administrasi kependidikan; 6)

pemilihan materi pelajaran; 7) interaksi mengajar-belajar; 8) pelayanan bimbingan dan penyuluhan; 9) metodologi mengajar; dan 10) pengukuran dan evaluasi.

### **Pengertian Psikologi Manajemen**

Psikologi adalah studi tentang tingkah laku manusia, yakni tingkah laku individu yang berinteraksi dengan lingkungannya. Individu merupakan suatu kesatuan organisme yang hidup, potensial berkembang. Lingkungan mengandung makna yang luas meliputi lingkungan sosial dan lingkungan alami.

Psikologi sebagai suatu ilmu memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Obyek psikologi adalah tingkah laku organisme yang dapat diamati. Fungsi psikologi adalah untuk menentukan dan menjelaskan tingkah laku tersebut, misalnya mengapa manusia melakukan perbuatan tertentu, dan kondisi-kondisi apa yang menyebabkan atau mempengaruhinya, sehingga berlaku/ berbuat tertentu.
2. Psikologi berupaya menjelaskan tingkah laku serta hubungannya dengan kondisi-kondisi lingkungan, atau pengamalan, dan keadaan orang yang melakukan tingkah laku tersebut, secara sistematis dan komprehensif.
3. Psikologi menggunakan metode ilmiah untuk menjelaskan tingkah laku, berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi yang sistematis, misalnya dengan tes yang handal.
4. Penerapan psikologi dalam situasi praktis berdasarkan pada pengetahuan ilmiah tentang tingkah laku. Jadi bukan dengan cara common sense, melainkan menggunakan prinsip-prinsip psikologi secara sistematis.

### **Urgensi Psikologi Manajemen dalam Pendidikan**

Adapun manfaat Psikologi Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Manajer sebagai pembuat keputusan. Secara esensial, seorang manajer adalah seorang pembuat keputusan, berdasarkan penilaian terhadap kesiapan kerja atau kedudukan kerja sekarang, mengorganisasi lingkungan kerja yang mengarahkan bawahannya (staf) ke deferensiasi baru dan integrasi baru tingkah lakunya. Dalam pembuatan keputusan itu, manajer melakukan manipulasi dan pengawasan terhadap tingkah laku bawahannya, mengadakan prediksi, memberikan lingkungan kerja tertentu, sehingga menghasilkan tingkah laku yang diharapkan.
2. Keputusan manajer dipengaruhi oleh tujuan, minat, dan tingkah laku yang ada pada bawahannya. Proses pembuatan keputusan pada hakekatnya dibatasi oleh tingkah laku manusianya. Keputusan tersebut mempengaruhi lingkungan kerja dengan cirinya masing masing.
3. Psikologi membantu pengembangan manajer. Ada tiga bentuk kontribusi (sumbangan) psikologi bagi manajer, yaitu: a) Memberikan seperangkat konsep dan prinsip yang membantu manajer untuk melihat tingkah laku manusia lebih kritis dan menambah pemahamannya tentang tingkah laku itu. b) Memberikan keterampilan kepada manajer yang langsung bertalian dengan proses manajemen. c) Memperkenalkan manajer kepada unsur-unsur logik dan metode riset mengenai tingkah laku manusia.

Konsep-konsep dan teori akan memperbaiki kemampuan manajer untuk menjelaskan dan memprediksi, karena memberikan cara-cara baru untuk melihat dan menganalisis tingkah laku manusia lainnya. Studi psikologis tentang proses manajemen mengakrabkan manajer dengan konsep-konsep dan teori-teori yang membentuk landasan bagi pembuatan hipotesis mengenai kelemahan dan keberhasilan manajemen.

Manajer yang mempelajari psikologi juga mempelajari prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur yang relevan dengan beberapa pelaksanaan manajemen, misalnya proses menilai perilaku bawahan/staf, penilaian pasaran, seleksi tenaga pegawai baru, dan sebagainya.

Studi psikologi juga memberikan sumbangan kepada manajemen yakni dalam rangka penelitian ilmiah dalam bidang manajemen, tentang tingkah laku manajerial dan lain-lain. Studi mengenai psikologi manajemen juga mengakrabkan tenaga manajemen dengan metode dan prosedur penelitian, serta berbagai teori hasil penelitian di bidang manajemen.

Dengan demikian, Psikologi Manajemen perlu dipelajari oleh calon dan manajer serta tenaga pelaksana, penyuluh, pelatih, dan sebagainya berdasarkan pertimbangan dari segi-segi peningkatan mutu sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ilmu perilaku, dan profesionalisasi tenaga manajemen.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan manajemen psikologi mutu pendidikan di Madrasah tak lepas dari manajemen strategi, yaitu suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengkondisikan organisasi ke posisi yang dipastikan mampu menjamin Madrasah sehingga terciptanya pendidikan yang diinginkan. Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam strategi psikologi, dan melalui pendekatan strategi Psikologi Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan harus dipastikan bahwa tujuan akan tercapai.

Strategi Psikologi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Sukaramai meliputi 4 tahap yaitu melakukan Analisis lingkungan, Merumuskan strategi yang merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, membuat prosedur kerja, dan melakukan evaluasi yang merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi. Evaluasi merupakan penilaian terhadap kinerja dan merupakan perbandingan hasil proses kegiatan yang telah dilakukan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **Daftar Pustaka**

- Eti Rochaety, dkk, Sistem Informasi Pendidikan, cet. 4, Bumi Aksara, Jakarta, 2019.
- Jalaluddin, Filsafat Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- Sa'ud, Perencanaan Pendidikan. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Khodijah, Psikologi Pendidikan, Palembang, Grafika Telindo Press, 2011.
- Woodworth, Woodworth, *Psychology A Study Of Mental Life*. Methuen & Co.Ltd: London, 1955.
- Khodijah, Psikologi Pendidikan. Palembang: Grafika Telindo Press, 2015.

Syah, M. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.  
Purwanto, N, Psikologi Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya , 2018.